

Strategi Kepala Sekolah dalam Layanan Bimbingan Peningkatan Profesionalitas Guru di SD Negeri 4 Merjosari Kota Malang

Rindra Risdiantoro

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
rindrasutoro@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam memberikan layanan bimbingan guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: strategi kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang untuk meningkatkan kompetensi guru dilakukan melalui tahapan yaitu penilaian kinerja guru (PKG), analisis PKG, penentuan skala prioritas, identifikasi potensi sumber daya manusia guru SDN 4 Merjosari Malang dan penentuan target yang akan dicapai secara periodik setiap 4 tahun, pembudayaan diskusi akademik antar guru di sekolah, PKG dilaksanakan secara objektif dan dimanfaatkan secara optimal sebagai alat evaluasi untuk mengembangkan guru, kepala sekolah diharapkan memberikan kebebasan kepada guru muda untuk mengikuti kegiatan melalui forum ilmiah seperti seminar dan workshop pendidikan, kepala sekolah harus mengadakan pelatihan penguatan metode pembelajaran dan model pembelajaran tematik, kepala sekolah membantu meningkatkan persiapan guru untuk mengikuti PPG bagi guru muda dan kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kualifikasinya melalui studi lanjut khususnya bagi guru muda.

Kata kunci: Strategi, Bimbingan, Profesionalitas Guru

Abstract: Research aims to describe the strategy to improving pedagogical competence and professional competence of teachers. This type of research is qualitative descriptive. The results of the study can be summarized as below: the process of formulation of SDN 4 Merjosari Malang to improve the competence of teachers is done through the stages of research on teacher performance (PKG), PKG analysis determines priorities, identifying the potential of the teachers SDM SDN 4 Merjosari Malang and set goals to be achieved in the 4th annual periodic, cultivate academic discussion among teachers in schools, PKG carried out with an objective and used its maximally for developing teacher evaluation, principals are expected to give freedom to the young teacher to follow activities through scientific forums such as educational workshops, principals should held training on teaching methods and the establishment of thematic learning model, the principals help to improve the preparation of teachers to follow the PPG, especially for young teachers and principals motivate teachers to improve their qualifications through further study, especially to the young teacher.

Keywords: the strategy, guide, professionalism of teachers.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Merjosari merupakan sekolah dasar yang berada di Kota Malang. Pengembangan guru di SDN 4 Merjosari Malang dilaksanakan melalui program pengembangan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Program pengembangan tersebut dilaksanakan untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan dasar terkait mutu pendidikan yaitu faktor guru dan rendahnya peningkatan mutu guru. Program pengembangan profesi guru merupakan pengembangan untuk peningkatan sumber daya manusia yaitu pengembangan profesionalisme guru. Profesionalisme merupakan kualitas sikap anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya untuk melaksanakan tugasnya. Profesionalisme merupakan suatu proses menuju terwujudnya dan peningkatan profesi dalam mencapai kriteria yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹

Tuntutan pengembangan profesionalisme guru didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 42 tentang Kualifikasi Minimal dan Sertifikasi Guru, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 28 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Akademik. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Tingginya tuntutan peraturan perundang-undangan membuat guru harus meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya. Kualifikasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk melakukan suatu pekerjaan.²

Bentuk program yang digunakan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru sehingga guru menjadi profesional diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG), ujian kompetensi guru (UKG), workshop dan seminar. Kegiatan pelatihan peningkatan profesionalitas guru yang telah diikuti oleh guru di SDN Merjosari 4 Malang diantaranya yaitu program PLPG. Guru yang telah mengikuti PLPG mendapatkan sertifikat pendidik dengan segala hak dan kewenangannya sebagai pendidik di sekolah.

Tuntutan guru profesional menjadi perhatian kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang. Kepala sekolah yang berusaha memberi layanan melalui pelatihan-pelatihan yang telah diikuti guru SDN 4 Merjosari Malang sehingga terjadi perubahan kinerja guru di sekolah. Hal

¹ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setya, 2012), 17.

² Pusba Depdiknas dalam Litwi Luthfiah *Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan*. Diakses tanggal 7 September 2013 dari <http://fitwiethayalisi.wordpress.com>

ini yang mendasari perlunya kepala sekolah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesionalan guru di sekolah sebagaimana yang diharapkan dari tujuan pelatihan-pelatihan pengembangan kompetensi guru.

Strategi kebijakan layanan bimbingan peningkatan kinerja guru masih harus terus dilakukan dan proses peningkatan profesionalitas guru masih banyak permasalahan.³ Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan sebuah penelitian yaitu strategi kebijakan kepala sekolah dalam layanan bimbingan peningkatan profesionalitas guru di SDN 4 Merjosari Malang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau pendapat dari informan, isi dokumen dan aktivitas. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dokumen, komite sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumen dan observasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data dan member cek. Uji keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Dua metode yang digunakan adalah triangulasi data dan member check.

Triangulasi data digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. Ada beberapa jenis triangulasi, antara lain: Triangulasi Metode: Menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, dan survei. Triangulasi Sumber Data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti dari beberapa orang yang berbeda atau situasi yang berbeda. Triangulasi Peneliti: Melibatkan lebih dari satu peneliti dalam pengumpulan dan analisis data untuk mengurangi bias individual. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan ini, peneliti dapat lebih yakin bahwa data yang diperoleh lebih komprehensif dan valid.

³ Aep Saepul Anwar Dan Fatkhul Mubin, Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang, *Andragogi : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020, 141-171.

Member Check (Pemeriksaan Anggota): Member check adalah proses di mana peneliti mengkonfirmasi temuan dan interpretasi mereka dengan responden atau partisipan dalam penelitian. Langkah ini melibatkan: Konfirmasi Data: Peneliti memberikan ringkasan atau hasil awal penelitian kepada partisipan untuk mendapatkan umpan balik. Validasi Temuan: Partisipan dapat mengoreksi atau menambahkan informasi, sehingga memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan partisipan. Membangun Kredibilitas: Proses ini membantu membangun kredibilitas dan kepercayaan antara peneliti dan partisipan. Kedua metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian lebih akurat, valid, dan dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah telah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dan telah menetapkan prioritas utama yang memerlukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang berupa strategi kebijakan kepala sekolah. Strategi kebijakan berisi program-program inovatif untuk meningkatkan kompetensi guru di SDN 4 Merjosari Malang.

Kepala sekolah akan melaksanakan dua proses layanan bimbingan sebagai tindak lanjut dari hasil PKG, yaitu melaksanakan program perbaikan bagi guru yang belum memenuhi standar penilaian kinerja dan bagi guru yang telah memenuhinya akan dilaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Bagi guru yang belum mencapai nilai 100 akan mendapatkan pelatihan berupa pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru berupa strategi kebijakan kepala sekolah sebagai berikut:

- a) Bimbingan langsung dari kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang.
- b) Melibatkan guru dalam pelatihan pembelajaran tematik yang diadakan oleh gugus.
- c) Melibatkan guru dalam KKG di gugus 2 Lowokwaru.
- d) Melaksanakan diskusi antar guru di sekolah.
- e) Melibatkan guru dalam workshop tentang teknologi informasi sebagai media pembelajaran.
- f) Kepala sekolah mengadakan lesson study bagi guru-guru di SDN 4 Merjosari Malang.
- g) Guru mengikuti pelatihan kurikulum yang diselenggarakan oleh dinas.

h) Bagi guru yang telah memenuhi persyaratan, melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) berupa pelatihan dari kepala sekolah tentang penulisan karya ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK).

Proses yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dan mengukur tingkat kompetensi guru sesuai dengan tahapan merumuskan masalah kebijakan berdasarkan teori Dunn yaitu pengenalan masalah, penemuan masalah, identifikasi masalah. Penilaian kompetensi guru (PKG) dan observasi mengajar guru yang dilakukan oleh tim asesmen merupakan langkah awal dalam mengidentifikasi permasalahan kompetensi guru, penemuan masalah, dan identifikasi masalah yang dialami guru di SDN 4 Merjosari Malang.

Proses identifikasi masalah dilakukan sesuai dengan panduan rencana pengembangan sekolah (RPS).⁴ Panduan dalam RPS menyebutkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Identifikasi tantangan nyata
- b) Analisis SWOT
- c) Langkah-langkah menyelesaikan persoalan
- d) Menentukan strategi kebijakan

Identifikasi tantangan nyata dilakukan oleh kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang melalui observasi oleh tim penilai PKG. Kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang sebenarnya telah melakukan analisis SWOT secara prosedural sesuai petunjuk RPS. Di SDN 4 Merjosari Malang, analisis SWOT dilakukan melalui PKG untuk melihat kelemahan dan kekuatan guru dalam hal penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut berupa strategi kepala sekolah dilakukan dengan memaksimalkan hasil PKG sebagai evaluasi kinerja guru. Hal ini didukung oleh pernyataan komite sekolah yang mengatakan sebagai berikut:

“Evaluasi kinerja belum dilakukan dan evaluasi belum maksimal”

Pelaksanaan pembinaan peningkatan kompetensi guru di SDN 4 Merjosari Malang merupakan salah satu bentuk manajemen sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia guru di SDN 4 Merjosari Malang merupakan salah satu upaya untuk

⁴ Supeno, Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah Melalui Workshop Di Dabin 1 Bidang Pendidikan Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2020, *Jurnal Literasiologi*, Volume 3, No. 2 Januari - Juni 2020. 1-8.

memperbaiki dan meningkatkan kompetensi guru agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam tugas-tugas pengajaran dan administrasi pembelajaran di sekolah. Adanya penilaian kinerja guru (PKG) sebagai upaya awal untuk mengetahui kondisi kinerja guru dan dasar pengambilan keputusan dalam menetapkan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Guru di SDN 4 Merjosari Malang.

Berdasarkan metode pengambilan keputusan dan sasaran capaian sekolah ke depan sebagaimana yang tercantum dalam misi sekolah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang adalah gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan oleh kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan yang memberikan pertimbangan, rangsangan intelektual dan kharisma.
- b. Mengembangkan kebutuhan guru.
- c. Memberikan motivasi dan inspirasi kepada guru.
- d. Pemimpin berperan sebagai model atau panutan bagi bawahan.
- e. Pemimpin memberikan pelayanan kepada bawahan sebagai pembimbing.
- f. Pemimpin mengkaji kebutuhan bawahan untuk pengembangan dan peningkatan keberhasilan.⁵

Gaya kepemimpinan transformasional yang berdasarkan ciri-ciri di atas ditunjukkan oleh kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang. Tingkat pendidikan kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang bergelar magister pendidikan, pernah dianugerahi guru berprestasi tingkat nasional dan penerima anugerah konstitusi tingkat nasional dari Mahkamah Konstitusi sehingga kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang merupakan kepala sekolah karismatik. Kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang merupakan seorang mentor dari Dinas Pendidikan untuk peningkatan kompetensi guru di Kota Malang. dalam pembinaan kepada guru kepala sekolah selalu berusaha menjadi inspirasi yang baik bagi guru di SDN 4 Merjosari Malang maupun guru-guru di Kota Malang.

Pembinaan bagi kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru melalui tahapan yaitu

⁵ Muhammad Iqbal, Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah, *Pionir: Jurnal Pendidikan* Volume 10 No 3 2021, 119-129.

mengidentifikasi potensi sumber daya manusia guru SDN 4 Merjosari Malang dan menetapkan target yang akan dicapai secara periodik setiap 4 tahun. Hal ini diperkuat pernyataan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“saya mengidentifikasi potensi SDM guru SDN 4 Merjosari Malang dan menentukan sasaran yang akan dicapai 4 tahunan secara periodik.”

Dalam pernyataan yang lain kepala sekolah mengatakan:

“segala upaya dilakukan untuk memenuhi target. PKG berkelanjutan yang dilakukan merupakan upaya untuk mencapai target.”

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah di atas bersifat sementara dan insidental sesuai dengan perubahan kondisi di sekolah dan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Hasil pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi guru akan selalu diawasi dan dianalisis berdasarkan keterampilan guru dalam mengajar dengan menggunakan lembar penilaian kinerja guru (PKG) setiap semester sehingga dapat diketahui dan diukur perubahan kompetensi guru. Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Saya akan melakukan refleksi kinerja berdasarkan hasil penilaian kinerja guru (PKG) yang telah dilaksanakan.”

Strategi kepala sekolah dalam memberikan layanan bimbingan untuk meningkatkan profesionalisme guru di SDN 4 Merjosari Malang dilaksanakan sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kegiatan Pengembangan Keprofesional Guru. Kegiatan peningkatan kompetensi guru di SDN 4 Merjosari Malang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) dan bukan diklat yaitu pelatihan yang dilaksanakan secara internal di KKG, pembinaan internal di sekolah yaitu pembinaan internal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang memiliki kewenangan untuk memberikan pembinaan, melalui rapat dinas, rotasi tugas mengajar, pemberian tugas internal tambahan, diskusi dengan rekan sejawat, pembahasan masalah pendidikan yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi terkait dengan proses pembelajaran di sekolah atau permasalahan peningkatan kompetensi, keikutsertaan guru dalam kegiatan seminar dan pembinaan publikasi ilmiah juga dapat menjadi model pembinaan profesi guru secara berkesinambungan dalam peningkatan kompetensi guru, kegiatan workshop dilaksanakan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi.

Strategi ini diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah secara langsung yang diungkapkan dengan kalimat sebagai berikut:

“saya melakukan pembinaan atau arahan langsung kepada guru”

Pendapat yang lain diungkapkan oleh kepala sekolah dengan pernyataan sebagai berikut:

“saya mengikut sertakan guru kelas 1 dan IV untuk mengikuti pelatihan pembelajaran tematik yang diadakan oleh gugus”

“guru dilibatkan aktif dalam KKG di gugus”

“guru mengikuti workshop penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran”

“saya mengadakan program lesson study untuk guru di sekolah”

“guru mendapat pelatihan PTK dari saya terutama bagi guru yang lulus hasil PKG”

“saya memberi penugasan kepada guru mengikuti pelatihan yang di selenggarakan oleh dinas”

Hal ini diperkuat pernyataan dari guru yang mengatakan:

“semua guru bersama kepala sekolah berkoordinasi tentang evaluasi pembelajaran.”

“pelatihan pembelajaran tematik dan penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun oleh gugus.”

“guru mendapat motivasi dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.”

Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan SDM guru di SDN 4 Merjosari Malang sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Renstra. Sasaran dan indikator kinerja dalam rangka meningkatkan kualitas, kuantitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut:⁶

- a. Tujuan: Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi Sarjana.
- b. Sasaran: Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

⁶ Yufita Dan Tambunan, W., Perencanaan Strategi Pendidikan Dasar Pada Sdnp Kompleks Ikip Rawamangun Jakarta Timur (Analisis Kasus). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 2019, 212-231.

Strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang dalam melaksanakan program dan kegiatannya guna mencapai sasaran dan tujuan adalah:

- a. Strategi: Meningkatkan mutu tenaga kependidikan.
- b. Kebijakan merupakan arah yang diambil oleh SKPD dalam menetapkan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai sasaran. Sesuai dengan sasarannya, kebijakan tersebut meliputi:
 1. Menyelesaikan program penyesuaian kualifikasi guru Sekolah Dasar minimal Sarjana.
 2. Menyelesaikan program sertifikasi tenaga kependidikan.
 3. Memfasilitasi kegiatan yang dapat mendukung profesionalisme, penguasaan teknologi, dan kualifikasi PNS.

Rekomendasi ini diambil oleh kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang dengan didasari pertimbangan efektivitas, efisiensi, kecukupan dan pemerataan atau kesamaan. Kepala sekolah menjelaskan dengan pernyataan sebagai berikut:

“guru mengikuti workshop penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Langkah ini efektif dan efisien dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru.”

Kepala sekolah menyatakan dengan pendapat yang lain yaitu:

“guru mendapat layanan pelatihan PTK dari kepala sekolah, terutama bagi guru yang lulus hasil PKG. Langkah ini efektif dan efisien dilakukan.”

“saya memberi penugasan kepada guru mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas. Langkah ini efektif dan efisien dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru.”

“saya pelatihan di sekolah, pelatihan di gugus, penugasan guru di luar sekolah. Langkah ini efektif dan efisien dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru, dilakukan secara adil kepada semua guru, dan cukup mampu meningkatkan kompetensi guru.”

Rekomendasi ini diambil oleh kepala sekolah dengan didasari pertimbangan efektivitas, efisiensi, kecukupan dan pemerataan program dengan analisis sebagai berikut:⁷

⁷ Fatikah, N. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, 2019, 167-182;

a) Efektivitas

Rekomendasi akan efektif digunakan untuk mencapai target sekolah yaitu ketercapaian visi sekolah. Rekomendasi akan memberikan hasil yang maksimal jika semua elemen sekolah terutama guru dan kepala sekolah mempunyai komitmen yang sama dalam semangat pengembangan kompetensi guru dan ketercapaian visi dan misi sekolah.

b) Efisiensi

Rekomendasi sesuai dengan kebutuhan sekolah saat ini dan target masa depan dalam hal kompetensi guru. Rekomendasi yang ditawarkan tidak serta merta membutuhkan biaya yang besar. Biaya untuk pengembangan kompetensi guru bisa dianggarkan secara periodik sesuai kebutuhan sekolah pada saat ini.

c) Kecukupan

Permasalahan peningkatan kompetensi guru merupakan program pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan. Rekomendasi diyakini oleh kepala sekolah mampu untuk meningkatkan kompetensi guru di SDN 4 Merjosari Malang dalam jangka 3 tahun kedepan (misi 4 tahunan) berdasarkan hasil penilaian kinerja guru yang telah dilakukan.

d) Perataan

Semua guru di SDN 4 Merjosari Malang mendapat kesempatan yang sama dari kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam bentuk seminar atau workshop.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Layanan bimbingan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru di SDN 4 Merjosari Malang dilaksanakan melalui kebijakan sebagai berikut: bimbingan langsung dari kepala sekolah SDN 4 Merjosari Malang, mengikutsertakan guru dalam pelatihan pembelajaran tematik yang diadakan oleh gugus, mengikutsertakan guru dalam KKG di gugus 2 Lowokwaru, melakukan diskusi antar guru di sekolah, mengikutsertakan guru dalam

Mohune, P., dan Tola, B., Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Pendidikan, *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 2019.

workshop tentang teknologi informasi sebagai media pembelajaran, kepala sekolah mengadakan lesson study bagi guru di SDN 4 Merjosari Malang, guru mendapatkan pelatihan PTK dari kepala sekolah, guru mengikuti pelatihan kurikulum yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.

Saran

Berdasarkan tuntutan tugas guru yang harus dipenuhi sebagaimana disebutkan dalam misi guru SDN 4 Merjosari Malang tahun 2025 yaitu semua guru mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif maka peneliti memberikan rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk membantu merealisasikan ketercapaian misi guru tersebut dalam bentuk program kegiatan sebagai berikut:

- a. Membudayakan diskusi akademik antar guru di sekolah, karena selama ini diskusi akademik antar guru masih bersifat ensidental.
- b. Penilaian kinerja guru (PKG) hendaknya dilaksanakan secara obyektif dan digunakan secara maksimal sebagai alat evaluasi untuk mengembangkan guru di SDN 4 Merjosari Malang, tidak hanya sebagai dokumen portofolio penilaian kinerja guru.
- c. Kepala sekolah memotivasi guru untuk meningkatkan kualifikasinya melalui studi lanjut terutama kepada guru muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A.S. dan Mubin, F. Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020, 141-171.
- Fatikah, N. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, 2019, 167-182.
- Hasanah, A. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: Pustaka Setya, 2012), 17.
- Iqbal, M. Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan* Volume 10 No 3 2021, 119-129.
- Luthfiah, Fitwi. (2013). *Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan*. Diakses tanggal 7 September 2013 dari <http://fitwiethayalisiy.wordpress.com>
- Mohune, P. dan Tola, B. Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Pencapaian Visi dan Misi Pendidikan. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 2019.
- Munawir, M., Aliya, N. dan Bella, Q.S. Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 2022, 75-83.
- Yufita Dan Tambunan, W. Perencanaan Strategi Pendidikan Dasar Pada Sdnp Kompleks Ikip Rawamangun Jakarta Timur (Analisis Kasus). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 2019, 212-231.
- Samsuni. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jebiman: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 3, Mei (2023), Hal. 187-193.
- Supeno. Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah Melalui Workshop Di Dabin 1 Bidang Pendidikan Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2020. *Jurnal Literasiologi*, Volume 3, No. 2 Januari - Juni 2020. 1-8.